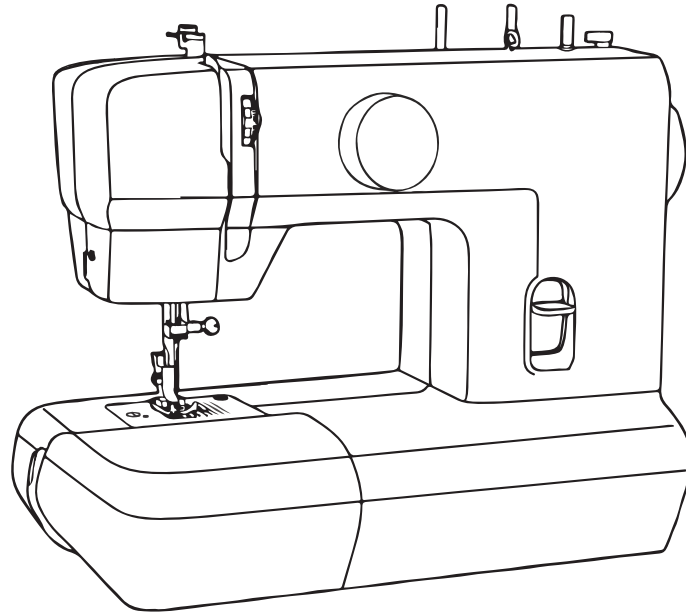


MESSINA[®] *Begitu Mudah ! Begitu Menyenangkan !*



Model M210

Instruksi Manual

PETUNJUK PENTING KESELAMATAN

Ketika menggunakan peralatan listrik, tindakan keselamatan dasar harus selalu dijalankan, termasuk berikut ini: Baca semua petunjuk sebelum menggunakan mesin ini.

BAHAYA - Untuk mengurangi risiko tersengat listrik:

1. Mesin jahit tidak boleh ditinggalkan tanpa sengaja dalam keadaan tersambung aliran listrik.
2. Selalu cabut steker dari stop kontak segera setelah penggunaan atau sebelum pembersihan.

PERINGATAN - Untuk mengurangi risiko luka bakar, tersengat listrik, atau cedera:

1. Bacalah petunjuk dengan cermat sebelum Anda menggunakan mesin.
2. Tempatkan instruksi di tempat yang baik dan dekat dengan mesin, dan serahkan kepada pihak ketiga apabila Anda memberikan mesinnya.
3. Gunakan mesin di tempat kering.
4. Jangan tinggalkan mesin dengan anak-anak atau orang tua dikarenakan kemungkinan mereka tidak mampu memperkirakan risiko yang akan terjadi.
5. Alat ini dapat digunakan oleh anak usia 8 tahun keatas, dan orang yang memiliki kekurangan fisik, panca indera atau kecakapan mental atau kurang pengalaman dan pengetahuan. Mesin ini dapat mereka gunakan apabila telah diberikan pengawasan atau petunjuk menyangkut cara penggunaan mesin dengan aman, dan mengerti bahaya yang akan terjadi.
6. Anak-anak tidak boleh bermain dengan mesin ini.
7. Pembersihan dan penyesuaian sebaiknya tidak dilakukan oleh anak-anak tanpa pengawasan.
8. Selalu matikan mesin bila Anda melakukan persiapan (mengganti jarum, memasukkan benang ke mesin, mengganti sepatu, dll.)
9. Selalu cabut mesin bila ditinggalkan, untuk menghindari cedera karena tidak sengaja menyalakan mesin.

10. Selalu cabut mesin bila Anda mengganti lampu atau melakukan perawatan (melumasi, membersihkan).
11. Jangan gunakan mesin jika basah atau berada di tempat lembab.
12. Jangan menarik kabel, selalu cabut dengan memegang steker.
13. Jika lampu LED rusak atau pecah, lampu harus diganti oleh produsen atau pusat servis atau orang yang memiliki kualifikasi setara untuk menghindari bahaya.
14. Jangan pernah menaruh barang apapun diatas pedal kaki.
15. Jangan gunakan mesin bila ventilasi udara tertutup, jaga ventilasi udara pada mesin, dan pedal kaki bersih dari debu, bahan yang mudah terbakar, dan kain sisa.
16. Mesin ini hanya boleh menggunakan pedal kaki tipe KD-1902, FC1902 (area 110-120V) / KD-2902, FC-2902A, FC-2902D (area 220-240V) / 4C-316B (area 110-125V) / 4C-326G (area 230V).
17. Kabel pedal kaki tidak bisa diganti, Bila kabel pedal kaki rusak, pedal kaki harus dibuang dan diganti dengan yang baru.
18. Level tekanan suara pada pengoperasian normal lebih kecil dari 75dB(A).
19. Jangan membuang peralatan listrik sebagai limbah tidak terurus, gunakan sarana pengumpulan terpisah.
20. Hubungi pemerintah lokal untuk informasi tentang sistem pengumpulan yang tersedia.
21. Jika peralatan listrik terbuang di tempat pembuangan, zat berbahaya bisa bocor dan masuk ke sumber air bawah tanah dan mengarah ke rantai makanan, merusak kesehatan Anda dan makhluk hidup.
22. Ketika mengganti alat lama dengan yang baru, pihak pengecer berkewajiban secara resmi untuk mengambil peralatan lama Anda untuk dibuang, setidaknya secara gratis.

SIMPAN PETUNJUK INI

Mesin jahit ini hanya untuk penggunaan rumah tangga.

Selamat:

Sebagai pemilik mesin jahit MESSINA baru, Anda akan menikmati kualitas menjahit yang rapi dan presisi pada semua jenis kain, mulai dari kain drill yang berlapis-lapis hingga kain sutra lembut.

Mesin jahit Anda menawarkan segala bentuk kesederhanaan serta kemudahan dalam menjahit. Agar Anda dapat menggunakan mesin jahit ini dengan aman dan menikmati segala kelebihannya, kami merekomendasi untuk terlebih dahulu membaca petunjuk keamanan dan penggunaan mesin jahit di buku instruksi ini.

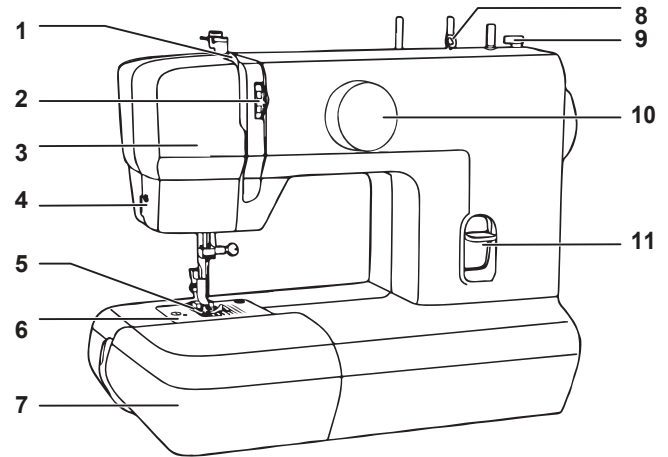
Kami sarankan untuk membuka buku petunjuk penggunaan mesin dan segala fitur-fitur di dalamnya tahap demi tahap.

Daftar Isi

Bagian-bagian mesin	2	Jahit mundur / Melepas jahitan / Memotong benang	17
Aksesoris	4	Jahit kelim buta / Jahit lingerie	18
Memasang meja jahit	5	Jahit kancing	19
Menyambungkan mesin ke sumber listrik	6	Jahit 4 langkah pelubang kancing	20
Tuas sepatu penindas dua langkah	7	Resleting dan piping	21
Memasang penampang sepatu penindas	8	Zig-zag tiga langkah	22
Menggulung spul	9	Jahit hiasan	23
Memasang spul	10	Monogramming dan jahit bordir dengan bingkai bordir*	24
Memasang jarum	11	Perawatan	26
Memasang benang atas	12	Panduan pemecahan masalah	27
Tekanan benang	13		
Menaikkan benang bawah	14		
Menyesuaikan jarum / kain / benang	15		
Memilih pola jahitan untuk mulai menjahit	16		

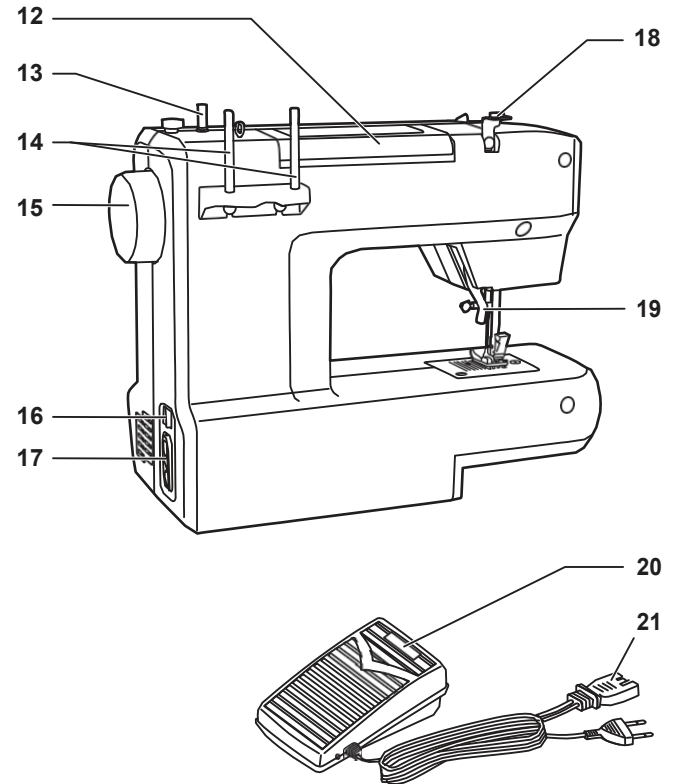
Bagian-bagian mesin

1. Tuas pengait benang
2. Pengatur keketaan benang
3. Plat depan
4. Pemotong benang
5. Sepatu penindas
6. Plat jarum
7. Meja jahit dan kotak aksesoris
8. Pengantar benang
9. Kenop penggulung spul
10. Pengatur pola jahitan
11. Tombol jahitan mundur



Bagian-bagian mesin

- 12. Pegangan
- 13. Tiang penggulung spul
- 14. Tiang benang
- 15. Roda tangan
- 16. Tombol daya
- 17. Stop kontak
- 18. Pengantar benang spul
- 19. Tuas sepatu penindas
- 20. Pedal kaki
- 21. Kabel listrik



Aksesoris

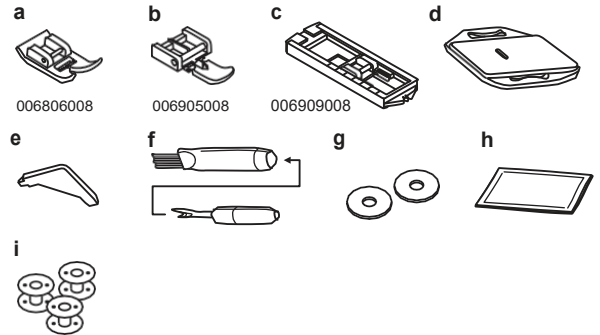
Aksesoris standar (1)

- a. Sepatu serbaguna
- b. Sepatu resleting
- c. Sepatu lubang kancing
- d. Plat tisik
- e. Obeng L
- f. Penedel/sikat
- g. Cakram pasak spul (2x)
- h. Satu plastik jarum
- i. Spul (3x)

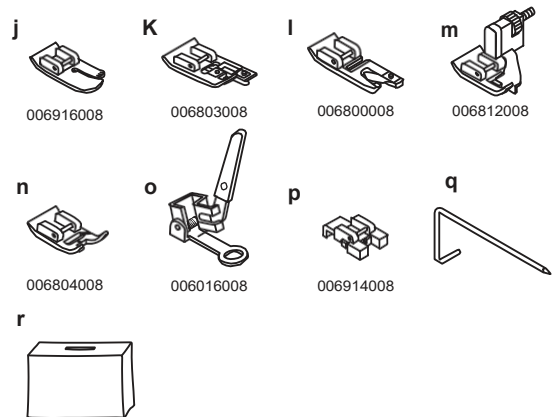
Aksesoris opsional (2)

- j. Sepatu jahit tindas
- k. Sepatu semi obras
- l. Sepatu kelim
- m. Sepatu kelim buta
- n. Sepatu jahitan satin
- o. Sepatu tisik/bordir
- p. Sepatu jahit kancing
- q. Pengantar pinggiran / jahit tindas
- r. Sarung pelindung mesin

1 Standard accessories



2 Optional accessories



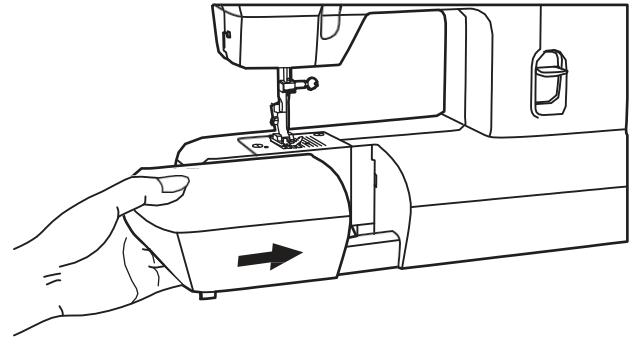
Memasang meja jahit

Posisikan meja jahit secara horizontal, dan dorong sesuai arah panah yang terlihat pada gambar. (1)

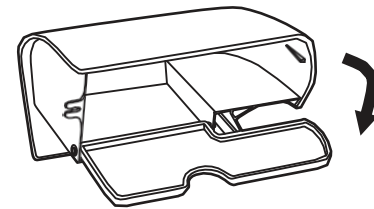
Untuk melepas, tarik ke sebelah kiri.

Aksesoris standar ada di dalam kotak aksesoris.

Untuk membuka, balik penutup seperti pada gambar. (2)



1



2

Menyambungkan mesin ke sumber listrik

Sambungkan mesin ke sumber listrik seperti gambar. (1)
Mesin jahit ini dilengkapi dengan steker / colokan pin polarisasi yang harus dipasang ke stop kontak yang sesuai. (2)

Perhatian:

Cabut kabel listrik saat mesin tidak digunakan.

Pedal kaki

Pedal kaki mengatur kecepatan menjahit. (3)

Perhatian:

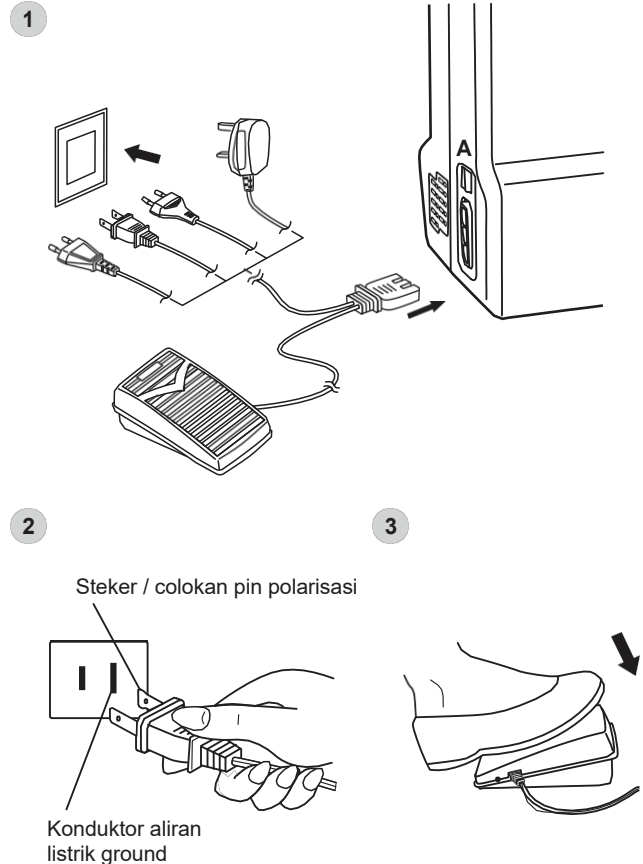
Konsultasikan ke ahli listrik yang berpengalaman bila masih kurang jelas bagaimana cara menyambungkan mesin ke sumber listrik.
Cabut kabel listrik saat mesin tidak digunakan.

Lampu jahit

Tekan tombol daya (A) untuk menyalakan mesin dan lampu ("I").

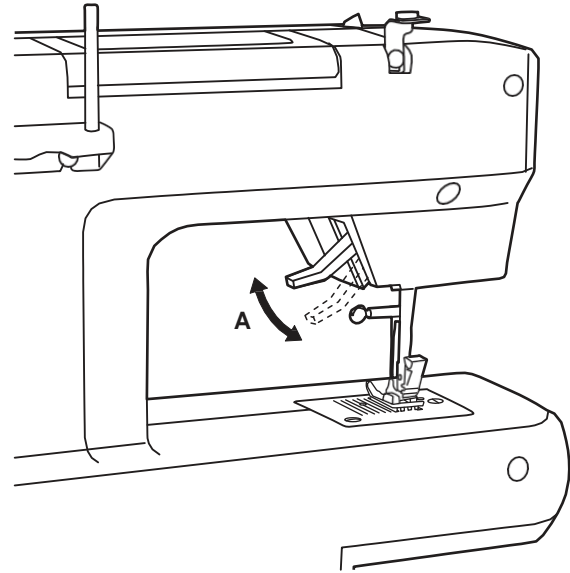
PEMBERITAHUAN PENTING

Penggunaan steker / colokan pin polarisasi (steker dengan pin lebih lebar sebelah) dimaksudkan untuk mengurangi risiko terjadinya sengatan listrik. Steker / colokan jenis ini hanya dapat masuk ke dalam stop kontak dengan model yang sama dan posisi pin tepat. Jika steker / colokan tidak bisa dimasukkan dengan pas, putar ke arah berlawanan. Jika masih tidak bisa, disarankan untuk menghubungi ahli listrik agar dipasangkan model stop kontak yang sesuai. Jangan mengubah bentuk pin steker / colokan sendiri. (2)



Tuas sepatu penindas dua langkah

Ketika menjahit beberapa lapis kain atau kain yang tebal, sepatu penindas dapat diangkat lebih tinggi. (A)



Memasang penampang sepatu penindas

Naikkan tiang penindas (a) dengan tuas sepatu penindas.
Pasang penampang sepatu penindas (b) seperti pada gambar. (1)

Memasang sepatu penindas

Masukkan tiang horizontal (d) pada sepatu penindas (e) ke cekukan (c) yang ada di penampang sepatu penindas. (2)

Melepas sepatu penindas

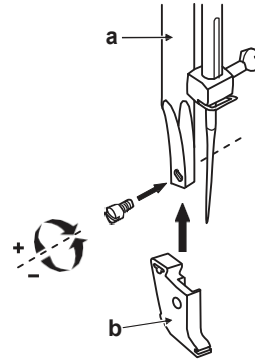
Dorong sepatu penindas (e) untuk melepaskannya dari cekukan (c). (3)

Memasang Pengantar Pinggiran/Jahit Tindas

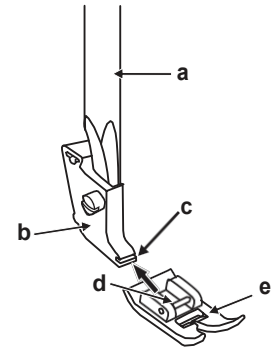
Pasang pengantar pinggiran / jahit tindas (f) ke lubang seperti pada gambar. Atur sesuai keperluan Anda. (4)

Perhatian:

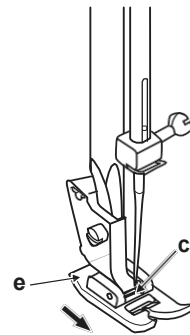
Matikan saklar daya (" O ") ketika melakukan hal-hal yang disebutkan di atas!



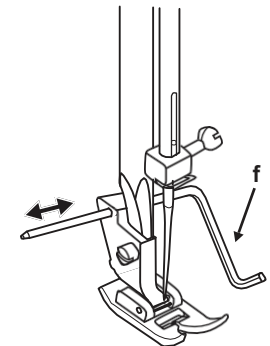
1



2



3



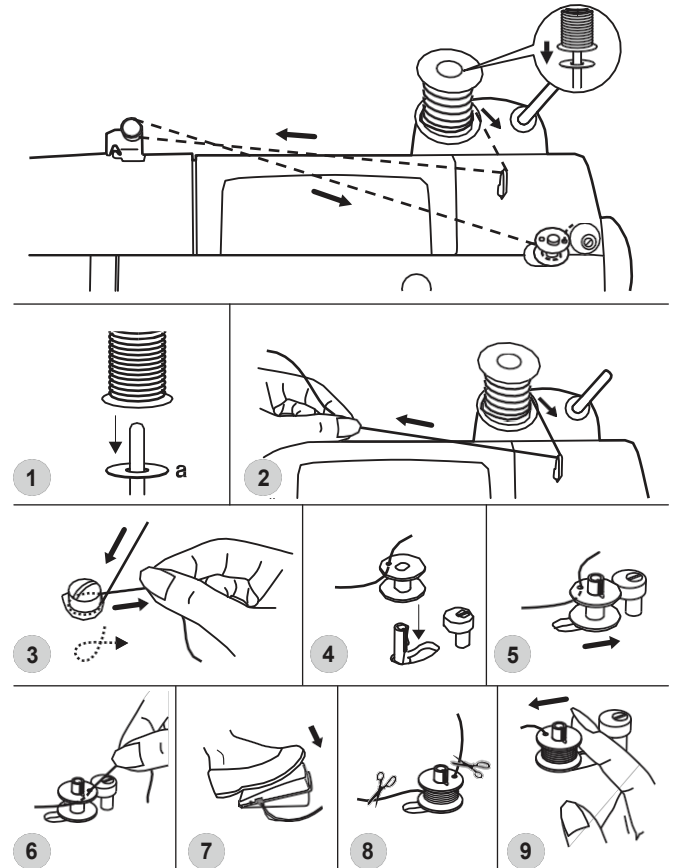
4

Menggulung spul

- Pasang benang dan cakram pasak spul (a) ke tiang benang. (1)
- Masukkan benang ke pengantar benang. (2)
- Masukkan benang searah jarum jam ke pengantar benang spul. (3)
- Masukkan benang seperti gambar dan pasang spul ke tiang penggulung spul. (4)
- Dorong tiang penggulung spul ke kanan. (5)
- Pegang dan tahan ujung benang. (6)
- Injak pedal kaki. (7)
- Angkat kaki dari pedal setelah beberapa putaran. Lepas benang dan potong sedekat mungkin dengan spul. Injak pedal kaki lagi. Spul akan berputar perlahan setelah penuh. Angkat kaki dari pedal dan potong benang. (8)
- Dorong tiang penggulung spul ke kiri (9) dan ambil spul.

Harap diingat:

Ketika tiang penggulung spul berada di posisi “menggulung spul”, mesin jahit tidak akan menjahit dan roda tangan tidak berputar. Untuk mulai menjahit, dorong tiang penggulung spul ke kiri (posisi menjahit).



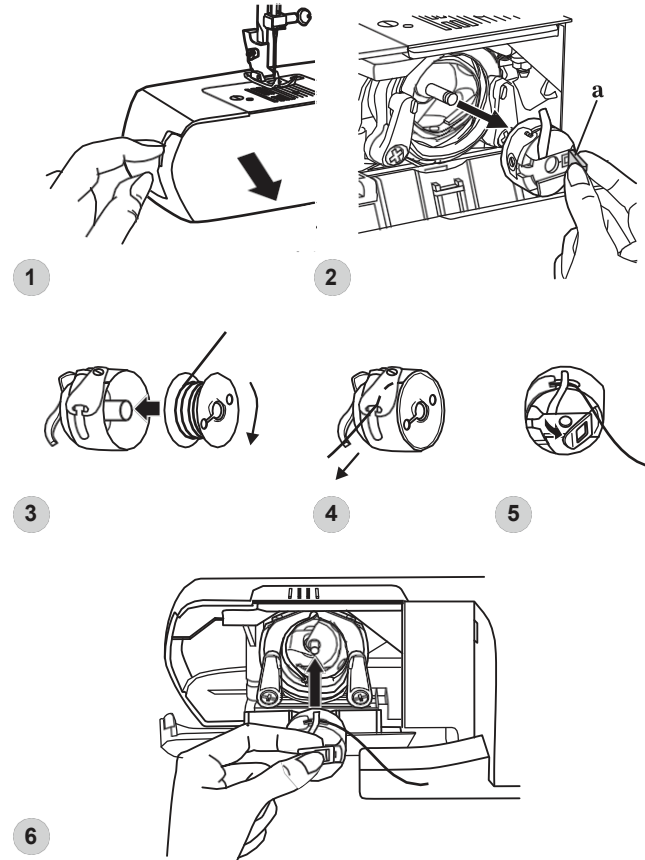
Memasang spul

Ketika memasang atau melepas spul, jarum harus diangkat ke posisi paling tinggi.

- Lepas kotak aksesoris, buka penutupnya. (1)
- Tarik engsel sekoci (a) dan lepas sekoci. (2)
- Pegang sekoci dengan satu tangan, masukkan spul dengan posisi benang berputar searah jarum jam (panah). (3)
- Tarik benang masuk melalui celah yang ada pada bagian atas sekoci hingga keluar dibawah jari. (4) Sisakan benang sepanjang 6 inci.
- Pegang sekoci pada bagian engselnya. (5)
- Masukkan ke dalam rumah sekoci. (6)

Perhatian:

Matikan saklar daya (" O ") sebelum memasang atau melepas spul.



Memasang jarum

Ganti jarum secara berkala, terutama jika menunjukkan tanda kerusakan dan menyebabkan masalah.

Pasang jarum seperti cara dan gambar:

- A. Kendorkan sekrup penjepit jarum dan kencangkan kembali setelah jarum terpasang. (1)
- B. Bagian datar jarum harus menghadap ke belakang.
- C-D. Dorong jarum ke atas semaksimal mungkin.

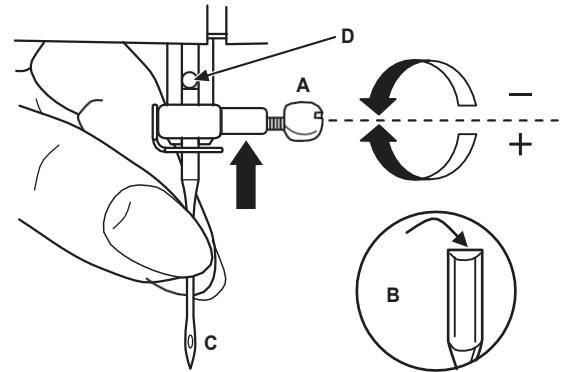
Perhatian:

Matikan saklar daya (" O ") sebelum memasang atau melepas jarum.

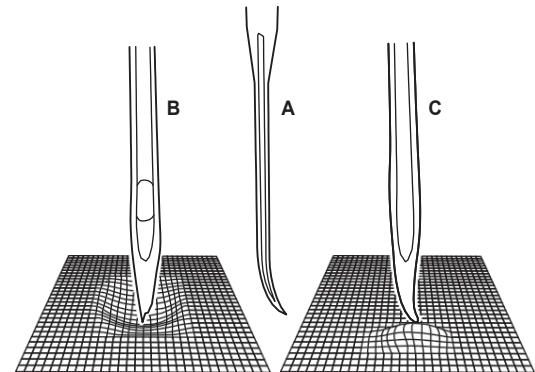
Jarum harus dalam kondisi sempurna. (2)

Masalah bisa terjadi apabila:

- A. Jarum bengkok
- B. Ujung jarum rusak
- C. Jarum tumpul



1



2

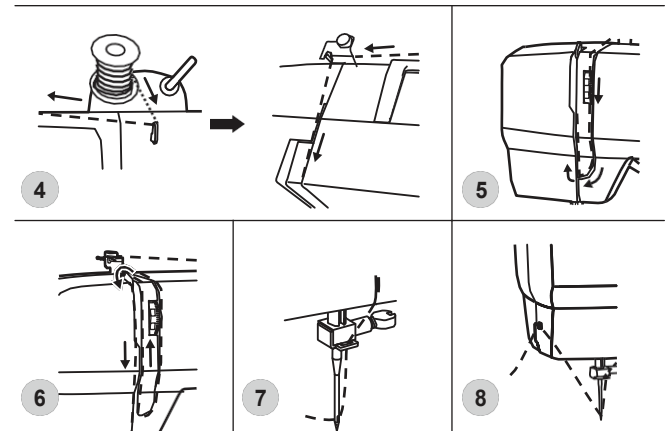
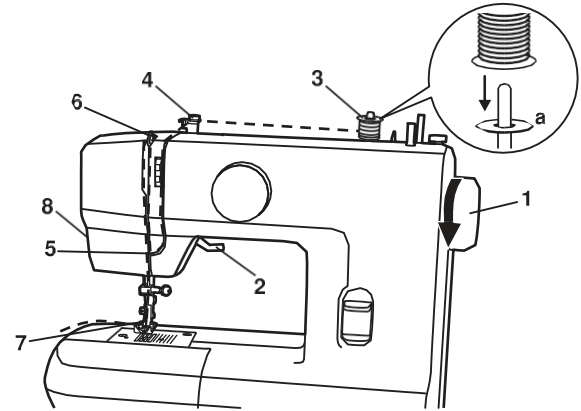
Memasang benang atas

Hal ini sangatlah mudah dilakukan namun sangat penting untuk dilakukan dengan baik dan benar karena jika tidak beberapa permasalahan menjahit akan terjadi.

- Mulai dengan mengangkat jarum ke posisi tertinggi (1), lalu putar roda tangan berlawanan arah jarum jam sampai jarum mulai turun. Naikkan sepatu penindas untuk melepas cakram. (2)

Catatan: Untuk keamanan, disarankan untuk mematikan mesin jahit sebelum memasang benang.

- Pasang benang dan cakram pasak spul (a) ke tiang benang. (3)
- Tarik benang ke pengantar benang atas. (4)
- Arahkan benang dari kanan ke bawah kemudian ke kiri dan tarik ke atas. (5) Saat melakukan ini tahan posisi benang diantara spul dan pengantar benang.
- Pada saat benang diatas, masukkan dari kanan ke kiri melalui cekukan yang ada di tuas pengait benang lalu tarik ke bawah. (6)
- Sekarang masukkan benang ke belakang kawat tipis klem jarum (7) lalu masukkan ke lubang jarum dari depan ke belakang.
- Tarik benang 6-8 inci ke belakang. Potong benang dengan pemotong benang. (8)



Tekanan benang

Tekanan benang atas

Setelan dasar tekanan benang: "4". (1)

Untuk menambah tekanan, putar tombol ke angka lebih tinggi.

Untuk mengurangi tekanan, putar tombol ke angka lebih rendah.

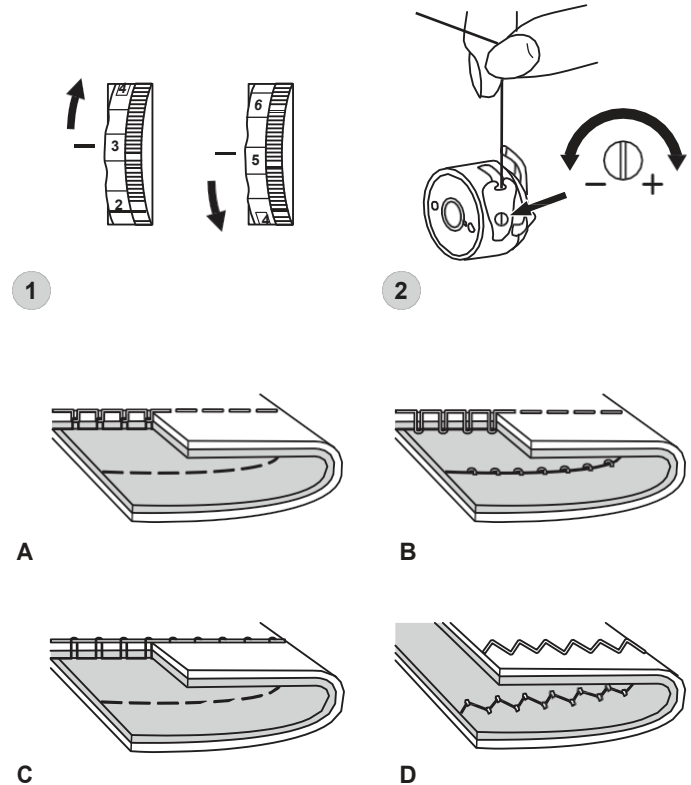
- A. Tekanan normal untuk jahitan lurus.
- B. Tekanan benang terlalu kendur untuk jahitan lurus. Putar tombol ke angka lebih tinggi.
- C. Tekanan benang terlalu ketat untuk jahitan lurus. Putar tombol ke angka lebih rendah.
- D. Tekanan normal untuk jahitan zig-zag dan dekoratif. Tekanan yang benar adalah ketika ada sedikit benang atas muncul pada bagian bawah kain.

Mengurangi tekanan benang (2)

Untuk menguji tekanan benang spul, lepas sekoci dan spul dan tahan benangnya. Tarik sekali atau dua kali. Jika tekanannya benar, benang akan tertarik sekitar satu atau dua inci. Jika terlalu ketat, benang tidak akan tertarik sama sekali. Jika terlalu kendur, benang akan tertarik terlalu banyak. Untuk menyesuaikan, putar sekrup yang ada di sisi sekoci.

Harap diperhatikan:

- Hasil jahitan yang bagus memerlukan tekanan benang yang benar.
- Tidak ada setelan tekanan yang tepat untuk seluruh fungsi jahit, benang atau kain.
- Tekanan yang seimbang (jahitan identik antara atas dan bawah) biasanya digunakan untuk jahitan lurus.
- Tekanan 90% jenis jahitan berada diantara angka "3" and "5".
- Untuk jahitan zig-zag dan dekoratif, umumnya tekanannya lebih rendah daripada untuk jahitan lurus.
- Untuk mendapatkan jahitan dekoratif yang bagus serta kain yang tidak berkerut, benang atas harus muncul di sisi bawah kain.



Menaikkan benang bawah

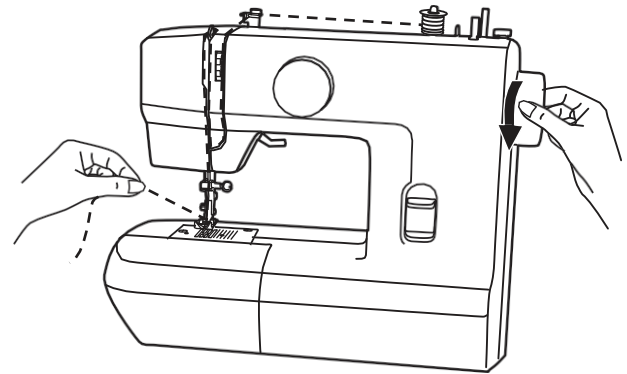
Pegang benang dengan tangan kiri. Putar roda tangan (1) ke arah Anda (berlawanan arah jarum jam) menurunkan kemudian menaikkan jarum.

Catatan:

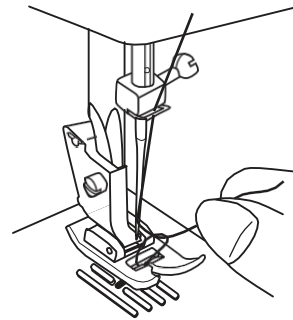
Jika susah untuk menaikkan benang bawah, periksa apakah benang tidak terjepit oleh engsel penutup atau kotak aksesoris.

Tarik benang atas dengan lembut untuk menaikkan benang bawah keluar dari lubang plat jarum. (2)

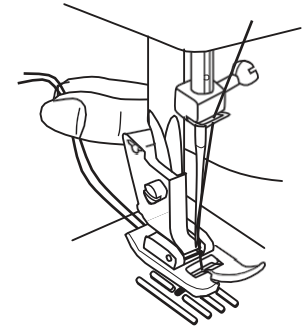
Tarik kedua benang ke arah belakang dibawah sepatu penindas. (3)



1



2



3

Menyesuaikan jarum / kain / benang

PANDUAN PEMILIHAN JARUM, KAIN DAN BENANG

UKURAN JARUM	JENIS KAIN	JENIS BENANG
9-11 (65-75)	Kain ringan-katun tipis, voile, kain keras (obras), sutra, mulsin, Qiana, interlocks, katun rajut, tricot, jersey, kain crepes, anyaman polyester, kaos dan blus	Benang katun ringan, nylon atau polyester.
12 (80)	Kain sedang-katun, satin, kettleclote, kain layar, rajutan ganda, wol tipis	Kebanyakan benang yang dijual adalah benang sedang dan cocok digunakan untuk jenis kain dan ukuran jarum ini. Gunakan benang polyester untuk bahan sintesis dan katun di bahan wol untuk hasil terbaik. Selalu gunakan benang atas dan bawah yang sama.
14 (90)	Kain sedang-katun, tenun, rajutan tebal, kain terry, denim.	
16 (100)	Kain tebal-canvas, wol, kain tenda dan kain berlapis, denim, kain pelapis (tipis-sedang).	
18 (110)	Kain tebal, kain mantel, kain pelapis, beberapa jenis kulit dan vinyl.	Benang tebal, benang karpet (Gunakan tekanan sepatu-angka besar).

PENTING: Sesuaikan ukuran jarum dengan ukuran benang dan berat kain.

PEMILIHAN KAIN DAN JARUM

JARUM	PENJELASAN	JENIS KAIN
HAX1 15x1	Jarum runcing standar. Ukuran kecil sampai besar 9 (65) sampai 18 (110)	Kain tenun-wol, katun, sutra, dll. Qiana Tidak direkomendasikan untuk rajutan ganda.
15x11705H (SUK)	Jarum ujung semi bolpoin, terbirat. 9 (65) sampai 18 (110)	Kain tenun alami dan sintesis, campuran polyester. Polyester rajut, interlocks, tricot, rajutan tunggal dan ganda. Bisa digunakan daripada menggunakan 15x1 untuk menjahit semua kain.
15x11705H (SUK)	Jarum ujung bolpoin 9 (65) sampai 18 (110)	Sweater rajut, Lycra, pakaian renang, elastis.
130 PCL	Jarum kulit. 12 (80) to 18 (110)	Kulit, vinyl, kain pelapis. (Bekas lubang lebih kecil daripada jarum besar standar).

- Note:** 1. Jarum Eropa menggunakan ukuran 65, 70, 80, dll. Jarum Amerika dan Jepang menggunakan ukuran 9, 11, 12, dll.
2. Ganti jarum secara berkala (untuk setiap kain berbeda) dan/atau terjadi benang putus atau muncul jahitan loncat.
3. Gunakan penyeimbang (kain keras) untuk jenis kain stretch atau tipis.

Memilih pola jahitan untuk mulai menjahit

Untuk memilih pola, putar tombol pengatur pola jahitan
Tombol tersebut bisa diputar ke kedua arah.

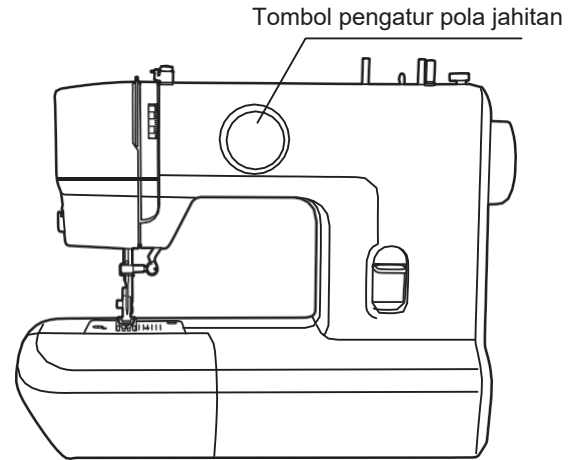
Menjahit jahitan lurus

Putar tombol pengatur pola jahitan ke posisi jahitan lurus.

Secara umum, semakin tebal kain, benang dan jarum, semakin panjang jahitannya.

Note:

Pilih pola " | | | " untuk mengatur panjang jahitan lurus.



Model	Pola Jahitan
1 tombol (6 pola jahitan)	
1 tombol (9 pola jahitan)	

Jahit mundur

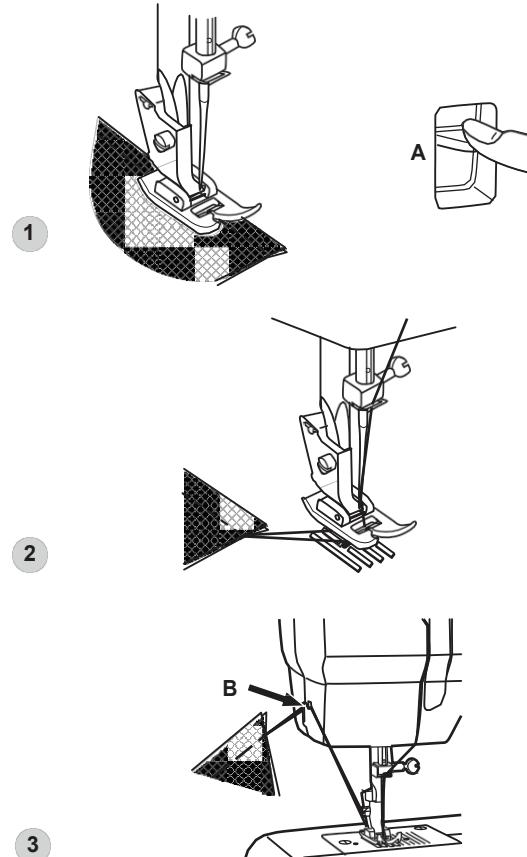
Untuk mengunci awal dan akhir jahitan, tekan tombol jahitan mundur (A). Jahit beberapa jahitan mundur. Lepas tombol jahitan mundur dan mesin akan menjahit maju kembali. (1)

Melepas jahitan

Putar roda tangan ke arah Anda (berlawanan arah jarum jam) untuk mengangkat tuas pengait benang ke posisi tertinggi, naikan sepatu penindas dan angkat jahitan ke belakang jarum dan sepatu penindas (2)

Memotong benang

Tarik benang ke bawah dan belakang sepatu penindas. Arahkan benang ke sisi plat depan dan masuk ke pemotong benang (B). Tarik benang ke bawah untuk memotongnya. (3)



Jahit kelim buta / jahit lingerie

Untuk kelim, tirai, celana panjang, rok, dll.

~~~~~ Jahit kelim buta untuk kain regang.

— — — Jahit kelim buta / lingerie untuk kain tebal.

### Catatan:

Butuh latihan untuk jahit kelim buta. Selalu coba jahit di kain lain terlebih dahulu.

### Kelim buta:

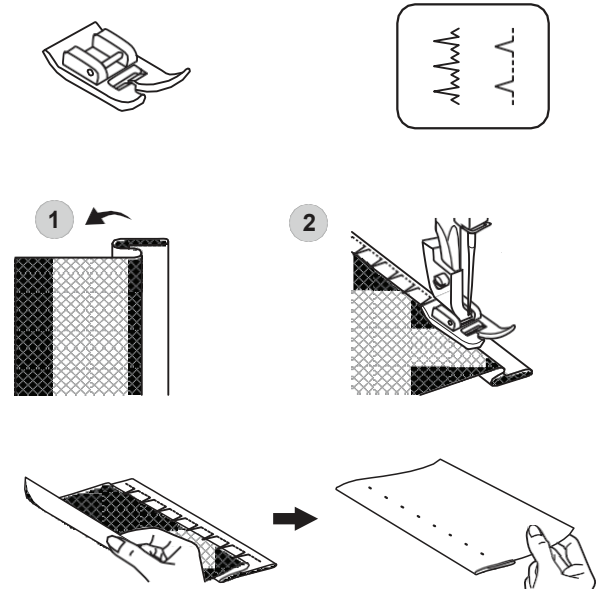
Atur lebar keliman sesuai keinginan dan tekan. Lipat ke belakang (seperti pada Gambar. 1) menghadap sisi kanan kain dengan tepi atas keliman memanjang sekitar 7 mm ke sisi kanan kain yang terlipat.

Mulailah menjahit perlahan pada lipatan, pastikan jarum sedikit menyentuh bagian atas yang terlipat untuk menangkap satu atau dua benang kain. (2)

Buka lipatan ketika kelim sudah selesai dan tekan.

### Jahitan lingerie:

Naikkan kelim ke lebar yang diinginkan dan tekan. Letakkan kain dengan sisi kanan kain menghadap atas dengan ujung kiri kelim. Mulailah menjahit sehingga jarum menjahit tepi kiri kain untuk membentuk scallop. Scallop yang lebih dalam dapat dibuat dengan cara menaikkan tekanan benang sedikit.



## Jahit kancing

Pasang plat tisik. (1)  
Atur mesin seperti gambar.

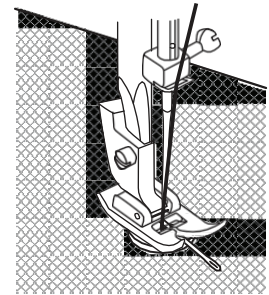
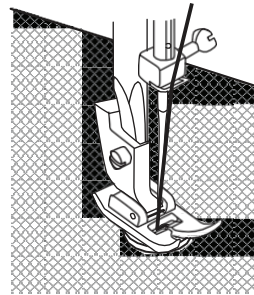
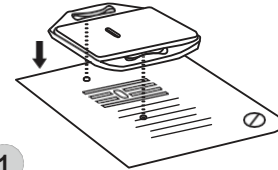
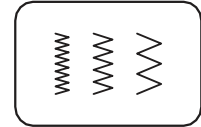
Letakkan kain dibawah sepatu penindas.

Letakkan kancing di posisi yang diinginkan lalu turunkan sepatu.  
Atur tombol pengatur pola jahitan ke pola jahitan zig-zag, yang seharusnya sesuai dengan jarak antara kedua lubang di kancing.  
Putar roda tangan ke arah Anda untuk memastikan apakah jarum masuk ke lubang kanan dan kiri di kancing tanpa mengenai kancing itu sendiri. Jahit perlahan sekitar 10 jahitan. (2)

Tarik benang ke belakang, lalu ikat secara manual.

Jika memerlukan penampang, letakkan jarum diatas kancing dan jahit. (3)

Untuk kancing dengan 4 lubang, jahit melalui dua lubang depan terlebih dahulu, dorong kain maju, lalu jahit melalui dua lubang di belakang.



## Jahit 4 langkah pelubang kancing

### Persiapan

1. Lepas sepatu serbaguna dan ganti ke sepatu lubang kancing.
2. Ukur diameter dan ketebalan kancing dan tambahkan 0.3 cm untuk mendapatkan panjang lubang kancing yang benar; tandai ukuran lubang kancing pada kain (a).
3. Letakkan kain dibawah sepatu, sehingga tanda pada lubang kancing sejajar dengan tanda pada kain. Turunkan sepatu sehingga bagian garis tengah lubang kancing sejajar dengan bagian tengah lubang kancing (b).

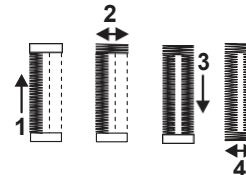
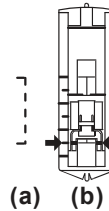
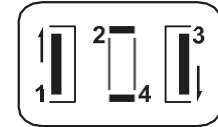
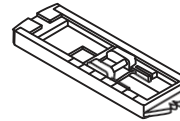
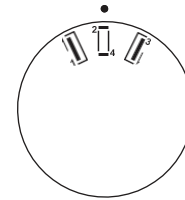
### Catatan:

Kerapatan bervariasi tergantung pada jenis kain. Selalu lakukan uji coba menjahit lubang kancing pada jenis kain yang akan digunakan untuk menjahit lubang kancing.

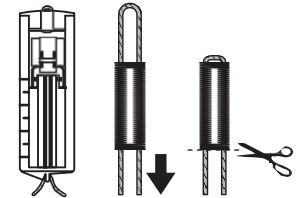
Ikuti panduan menjahit 4 langkah lubang kancing sesuai dengan urutan pada tombol pengatur pola jahitan. Ketika berpindah dari satu langkah ke yang lain, pastikan jarum dinaikkan sebelum mengganti tombol pengatur pola jahitan ke langkah selanjutnya. Perhatikan untuk tidak menjahit terlalu banyak di langkah 2 dan 4. Gunakan pendedel dan potong lubang kancing dari ujung ke tengah.

### Tips:

- Untuk hasil lebih bagus, kurangi sedikit tekanan benang atas.
- Gunakan kain penyeimbang untuk kain regang.
- Disarankan untuk menggunakan benang tebal untuk kain regang atau kain rajut. Pastikan jahitan terjahit menutupi benang tebal tadi. (A)



A




## Resleting dan piping

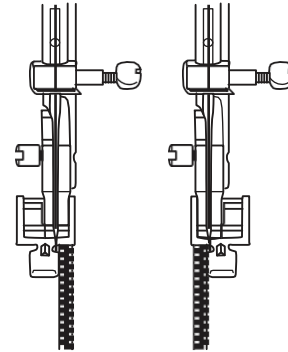
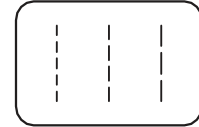
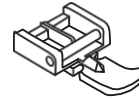
Atur mesin seperti gambar.

Sepatu resleting dapat dipasang dari sisi kiri atau kanan, tergantung sisi mana yang akan dijahit. (1)

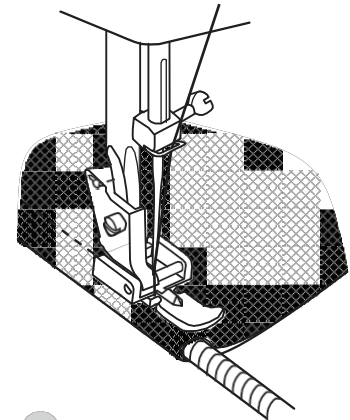
Untuk menjahit tarikan resleting, turunkan jarum sampai menusuk kain, naikan sepatu penindas dan dorong tarikan resleting ke belakang sepatu penindas. Turunkan sepatu dan lanjutkan menjahit.

Sepatu ini juga bisa digunakan untuk membuat jahitan berjalur (welt). (2)

Pilih pola jahitan “” untuk menyempurnakan panjang jahitan lurus.



1



2

## Zig-zag tiga langkah

Digunakan untuk jahit kain renda dan elastis, menisik, menambal, dan memperkuat pingiran.

Atur mesin seperti gambar.

Letakkan tambalan di posisi yang diinginkan. Panjang jahitan bisa dikurangi untuk mendapatkan jahitan yang rapat. (1)

Ketika menambal kain sobek, disarankan untuk menggunakan tambahan kain untuk memperkuatnya. Kerapatan jahitan bisa diatur dengan menyesuaikan panjang jahitan. Pertama jahit dari bagian tengah, lalu ke kedua sisi lainnya. Jahit sekitar 3 sampai 5 baris, tergantung dari jenis dan kerusakan kain tersebut. (2)

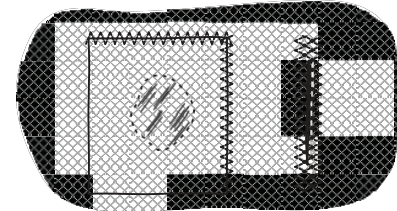
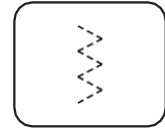
### Menjahit bahan elastis

1. Letakkan bahan elastis diatas kain.
2. Saat menjahit, regangkan bahan elastis baik dari depan dan belakang sepatu seperti pada Gambar. (3)

### Menyatukan kain

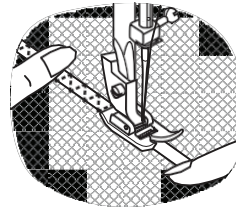
Jahitan elastis dapat digunakan untuk menyatukan dua kain dan sangat efektif saat menjahit kain rajut. Hasil jahitan tidak akan terlihat apabila menggunakan benang nylon.

1. Letakkan ujung dari kedua kain di bawah sepatu penindas.
2. Jahit bersamaan menggunakan jahitan elastis untuk tetap membuat kedua ujung kain menempel seperti pada Gambar. (4)

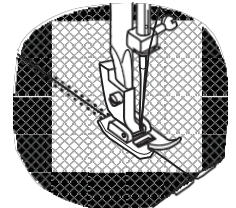


1

2



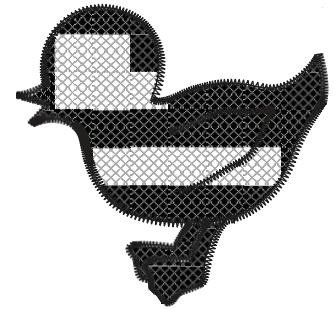
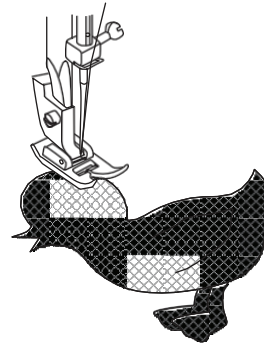
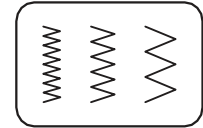
3



4

## Jahit hiasan

- Putar tombol pengatur pola jahitan ke zig-zag ukuran kecil.
- Potong pola hiasan dan jelujur diatas kain.
- Jahit keliling pola secara perlahan.
- Potong bahan berlebih diluar jahitan. Pastikan tidak memotong jahitan apapun.
- Lepaskan jelujurnya.
- Ikat kedua ujung benang di sisi bawah hiasan agar benang tidak terurai.



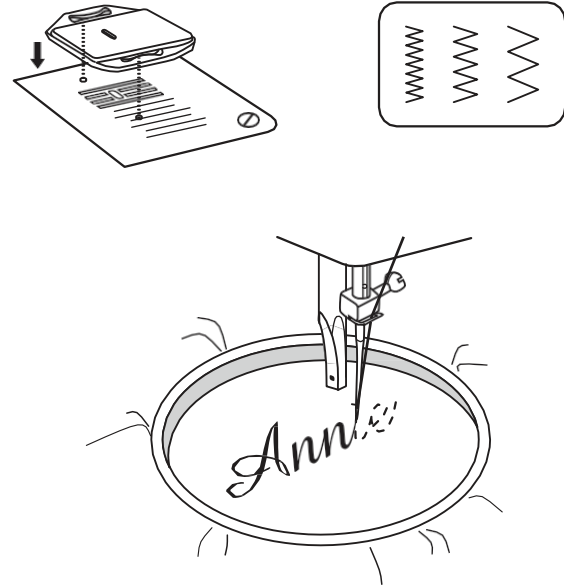
## Monogramming dan jahit bordir dengan bingkai bordir\*

- Atur mesin seperti gambar.
- Lepas sepatu penindas dan penampangnya.
- Pasang plat tisik.
- Turunkan tuas sepatu penindas sebelum menjahit.
- Sesuaikan lebar jahitan dengan ukuran huruf atau pola.

### Persiapan untuk Monogramming and Bordir\*

- Buat pola atau gambar / tulisan yang diinginkan di sisi baik kain.
- Regangkan kain pada bingkai bordir.
- Letakkan kain dibawah jarum. Pastikan tiang sepatu penindas berada di posisi terendah.
- Putar roda tangan ke arah Anda untuk menarik benang bawah melalui kain. Buat jahitan pengaman di titik jahit pertama.
- Pegang bingkai dengan jempol dan telunjuk kedua tangan sambil menekan bahan dengan jari tengah dan ketiga dan menopang bagian luar bingkai dengan jari yang lebih kecil.

\*Bingkai bordir tidak termasuk dengan mesin.



## Monogramming dan jahit bordir dengan bingkai bordir\*

### Monogramming

1. Mulailah menjahit, gerakkan bingkai perlahan dengan kecepatan konstan sesuai dengan pola tulisan.
2. Kunci jahitan dengan beberapa jahitan lurus pada bagian akhir huruf yang dibuat.

### Jahit bordir

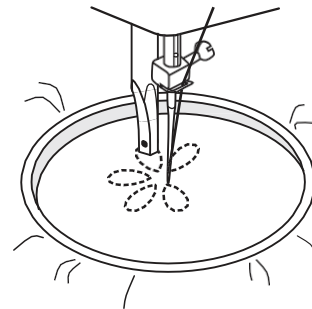
1. Jahit garis luar gambar dengan menggerakkan bingkai bordir.
2. Isi jahitan dari garis luar design ke dalam dan dari dalam ke garis luar sampai gambar penuh. Pastikan pola jahitan berdekatan.
  - \* Jahitan panjang dibuat dengan menggerakkan bingkai dengan cepat dan jahitan pendek dengan menggerakkan bingkai secara perlahan.
3. Kunci dengan beberapa jahitan lurus di bagian akhir gambar.



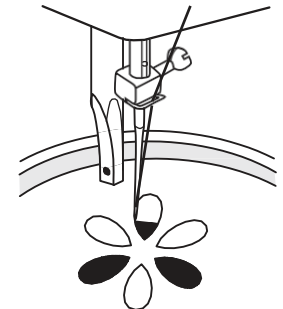
1

Annie

2



3



4

## Perawatan

### Perhatian:

Cabut mesin dari sumber listrik dengan mencabut steker dari stop kontak. Lakukan ini saat melakukan perawatan dan membersihkan mesin.

### Melepas plat jarum:

Putar roda tangan hingga jarum naik ke posisi tertinggi. Buka penutup dengan dan lepaskan sekrup plat jarum dengan obeng. (1)

### Membersihkan gigi mesin jahit:

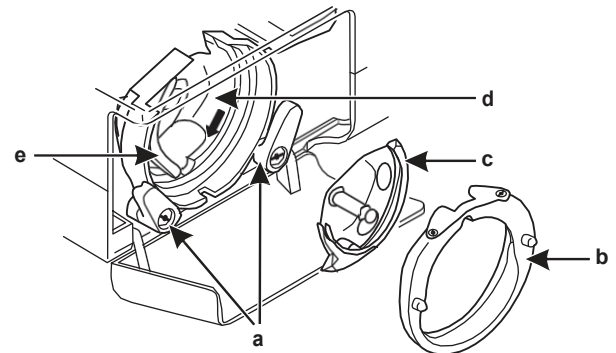
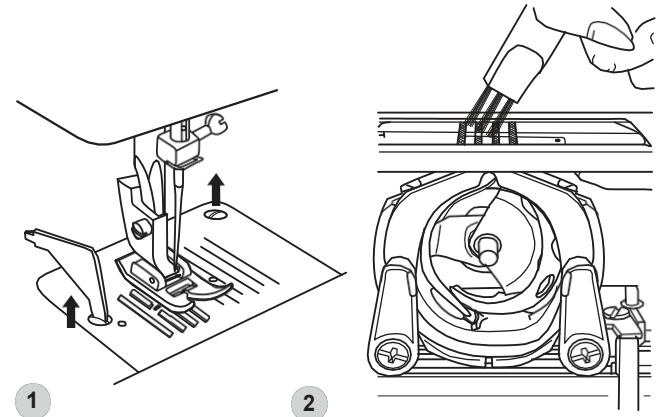
Lepas rumah sekoci lalu gunakan sikat yang ada pada bawaan mesin untuk membersihkannya. (2)

### Membersihkan dan melumasi pengait:

Lepas rumah sekoci. Buka penahan rumah sekoci (a). Lepaskan penutup (b) dan pengait (c) lalu bersihkan dengan kain halus. Lumasi pada titik (d) (1-2 tetes) dengan pelumas mesin jahit. Putar roda tangan hingga pengait (e) ada di sebelah kiri. Pasang kembali pengait (c). Pasang kembali penutup dan tutup penahan rumah sekoci. Masukkan rumah sekoci dan spul kembali.

### Penting:

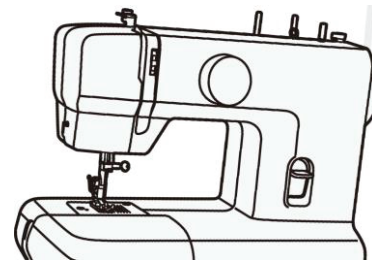
Sisa kain dan benang harus dibersihkan secara berkala. Mesin jahit Anda harus di servis rutin di salah satu pusat servis terdekat.



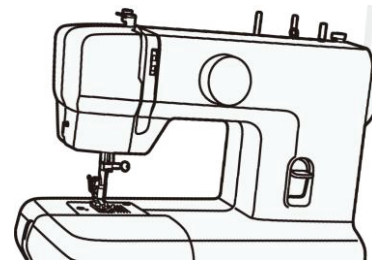
# Panduan pemecahan masalah

| <b>Masalah</b>                         | <b>Penyebab</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <b>Solusi</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Benang atas putus                      | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Benang tidak terpasang dengan baik.</li><li>2. Tekanan benang terlalu ketat.</li><li>3. Benang terlalu tebal untuk jarum.</li><li>4. Jarum tidak terpasang dengan baik.</li><li>5. Benang tergulung di tiang penahan spul.</li><li>6. Jarum rusak.</li></ol> | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pasang benang kembali.</li><li>2. Kurangi tekanan benang (Angka lebih kecil).</li><li>3. Gunakan jarum yang lebih besar.</li><li>4. Lepas dan pasang kembali jarum (Sisi datar menghadap ke belakang).</li><li>5. Lepaskan benang dan pasang benang ke spul.</li><li>6. Ganti jarum.</li></ol> |
| Benang bawah putus                     | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Sekoci tidak terpasang dengan baik.</li><li>2. Benang pada sekoci tidak terpasang dengan baik.</li><li>3. Tekanan benang bawah terlalu ketat.</li></ol>                                                                                                      | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Lepas dan masukkan kembali sekoci dan tarik benang. Benang seharusnya dapat ditarik dengan mudah.</li><li>2. Periksa spul dan sekoci.</li><li>3. Longgarkan tekanan benang bawah sesuai instruksi.</li></ol>                                                                                   |
| Jahitan loncat                         | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Jarum tidak terpasang dengan baik.</li><li>2. Jarum rusak.</li><li>3. Ukuran jarum yang digunakan salah.</li><li>4. Sepatu tidak terpasang dengan baik.</li></ol>                                                                                            | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Lepas dan pasang kembali jarum (Sisi datar menghadap ke belakang).</li><li>2. Pasang jarum baru.</li><li>3. Pilih jarum yang cocok untuk benang dan kain.</li><li>4. Periksa dan pasang dengan baik.</li></ol>                                                                                 |
| Jarum patah                            | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Jarum rusak</li><li>2. Jarum tidak terpasang dengan baik.</li><li>3. Ukuran jarum tidak cocok dengan kain.</li><li>4. Sepatu yang terpasang tidak cocok.</li></ol>                                                                                           | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pasang jarum baru.</li><li>2. Lepas dan pasang kembali jarum (Sisi datar menghadap ke belakang).</li><li>3. Pilih jarum yang cocok untuk benang dan kain.</li><li>4. Pilih sepatu yang cocok.</li></ol>                                                                                        |
| Jahitan kendur                         | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Benang tidak terpasang dengan baik.</li><li>2. Benang pada sekoci tidak terpasang dengan baik.</li><li>3. Kombinasi jarum / benang / kain salah.</li><li>4. Tekanan benang tidak tepat.</li></ol>                                                            | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Periksa benang yang terpasang.</li><li>2. Masukkan benang ke sekoci sesuai instruksi.</li><li>3. Ukuran jarum harus sesuai dengan benang dan kain.</li><li>4. Benarkan setelan tekanan benang.</li></ol>                                                                                       |
| Jahitan berkerut                       | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Jarum terlalu tebal untuk kain.</li><li>2. Tekanan benang terlalu ketat.</li><li>3. Kain berkerut.</li></ol>                                                                                                                                                 | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pilih jarum yang lebih tipis.</li><li>2. Longgarkan tekanan benang.</li><li>3. Gunakan penyeimbang/kain keras untuk kain tipis atau elastis.</li></ol>                                                                                                                                         |
| Jahitan tidak rata,<br>Gigi tidak rata | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kualitas benang buruk.</li><li>2. Pemasangan benang sekoci salah.</li><li>3. Kain tertarik.</li></ol>                                                                                                                                                        | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Gunakan benang berkualitas.</li><li>2. Lepas sekoci dan pasang benang kembali dengan baik.</li><li>3. Jangan tarik kain ketika menjahit, biarkan mesin yang menariknya.</li></ol>                                                                                                              |
| Mesin berisik                          | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mesin harus diberi pelumas.</li><li>2. Sisa kain atau pelumas terkumpul pada pengait atau tiang jarum.</li><li>3. Pelumas yang digunakan tidak berkualitas.</li><li>4. Jarum rusak.</li></ol>                                                                | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Lumasi sesuai instruksi.</li><li>2. Bersihkan pengait dan gigi mesin jahit sesuai instruksi.</li><li>3. Gunakan pelumas berkualitas saja.</li><li>4. Ganti jarum.</li></ol>                                                                                                                    |
| Mesin macet                            | Benang tersangkut di pengait.                                                                                                                                                                                                                                                                         | Lepas benang atas dan sekoci, putar roda tangan ke belakang dan depan dengan tangan lalu bersihkan benang yang tersisa. Lumasi sesuai instruksi.                                                                                                                                                                                        |

# Catatan



# Catatan







Jangan membuang peralatan elektronik di tempat sampah yang tidak disortir, gunakan fasilitas pengumpulan sampah terpisah. Hubungi pemerintah lokal untuk informasi tentang sistem pengumpulan sampah yang tersedia. Jika peralatan elektronik dibuang di TPA, zat berbahaya bisa bocor dan masuk ke air tanah dan rantai makanan, merusak kesehatan Anda dan makhluk hidup. Ketika mengganti peralatan lama dengan yang baru, pengepul bisa mengambil peralatan Anda secara legal untuk dibuang secara gratis.